



## Pkm Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDes) bagi Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur

Zainudin\*, Octaviana Arisinta, M. Sahid

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bangkalan, Indonesia

\*Email Korespondensi: zainuddin@stkipgri-bkl.ac.id

Diterima: Maret 2018; Revisi: April 2018; Diterbitkan: Mei 2018

### Abstrak

Tujuan kegiatan PKM Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDes) bagi Perangkat Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam manajemen penyelenggaraan pemerintahan desa dengan aplikasi SIMDes berbasis website. Masalah Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar adalah pengetahuan perangkat desa tentang administrasi desa dan keterampilan menajemen dalam menyelenggarakan pemerintahan desa masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat belum optimal. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu pelatihan serta pendampingan tentang pemahaman bagi perangkat desa tentang administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan dan keterampilan menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website. Hasil PKM ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa tentang administrasi desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang tertib administrasi, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

**Kata Kunci:** SIMDes; pelatihan; administrasi; transparan; akuntabel; partisipatif

### ***Pkm Village Management Information System (SIMDes) Training for Tlangoh and Aeng Tabar Village Officials, Tanjungbumi District, Bangkalan Regency, East Java***

### ***Abstract***

*The purpose of PKM Training of Village Management Information System (SIMDes) for Tlangoh Village Device and Aeng Tabar Village, Tanjungbumi Sub-district, Bangkalan District, East Java is to improve the understanding and skills of village apparatus in the management of village administration with SIMDes application based on website. The Problem of Tlangoh Village and Aeng Tabar Village is the knowledge of the village apparatus about village administration and management skills in running the village administration is still not in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation No. 47 of 2016 so that the quality of service to the community is not yet optimal. Methods of implementation include training and assistance on understanding the village apparatus about population administration, general administration and financial administration and skills using a website-based SIMDes application. The result of this PKM is increasing understanding and skill of village apparatus about village administration, in accordance with Regulation of Minister of Home Affairs RI Number 47 Year 2016 about administrative order, so as to realize transparent, accountable and participative village administration.*

**Keywords:** SIMDes, training, administration, transparant, accountable; participatory

**How to Cite:** Zainudin, Z., Arisinta, O., & Sahid, M. (2018). Pkm Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDes) bagi Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 29-33. doi:<https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.436>



<https://doi.org/10.36312/linov.v3i1.436>

Copyright© 2018, Zainudin et al  
This is an open-access article under the CC-BY License.



## PENDAHULUAN

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi prioritas bagi Pemerintahan Jokowi-JK sesuai Nawacita yang ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kasatuan. Desa memiliki wewenang dalam mengatur pembangunan desa sendiri dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana desa dan kesejahteraan masyarakat desa, mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat sehingga menjadi desa mandiri.

Dalam mengimplementasikan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa pemerintah mengalokasikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bagi desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2018 adalah diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan produk unggulan desa atau kawasan perdesaan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta sarana olah raga desa.

Desa Tlangoh terletak di Kecamatan Tanjungbumi dengan jarak tempuh ± 51,6 km dari Kabupaten Bangkalan. Desa Tlangoh memiliki luas wilayah 18.151 hektar (Ha) dengan batas – batas wilayah Desa desa sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tagungguh, sebelah timur berbatasan dengan Desa Macajah dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Banyusangkah dan Desa Aengtabar.

Masalah kedua mitra berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar menyatakan bahwa administrasi desa antara lain administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan desa masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 dan manajemen pengelolaan prosedur administrasi desa masih rendah, sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat belum optimal. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa masih rendah. Proses penyusunan RPJMDes, RKPDes dan APBDes belum sesuai dengan prosedur dan petunjuk teknis. Pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES, perangkat desa pada umumnya operator desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES pengetahuan akuntansi dalam perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan keuangan desa masih rendah.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kedua mitra terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yaitu melakukan koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa kedua mitra tentang permasalahan dan rencana solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Tahap pelaksanaan yaitu pelatihan aplikasi SIMDes berbasis website dan memberikan advokasi pendampingan mengoperasional aplikasi SIMDes berbasis website kepada Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar. Tahap evaluasi yaitu menemukan kendala – kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan PKM ini, sebagai pertimbangan tindak lanjut dari keberlanjutan PKM.

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini adalah pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan SIMDes bagi perangkat desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan sebagai berikut.

1. Meningkatnya pemahaman Perangkat Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar tentang penyelenggaraan pemerintahan desa.

Penyelenggaraan pemerintahan Desa Tlangoh dan Aeng Taber masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 yaitu kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi. Hal ini disebabkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa tentang administrasi desa

masih rendah. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini menyelenggarakan pelatihan tentang materi sistem pemerintahan desa, administrasi umum, administrasi penduduk dan administrasi keuangan desa. Pemateri pelatihan administrasi penduduk dan aplikasi SIMDes ahli IT, administrasi keuangan adalah ahli akuntansi dan administrasi umum ahli hukum dosen STKIP PGRI Bangkalan. Materi pelatihan antara lain sistem pemerintahan desa, administrasi umum, penduduk dan keuangan desa sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa. Pelatihan SIMDes dilaksanakan di balai Desa Tlangoh yang dihadiri oleh Kepala Desa Tlangoh dan Bhabinkamtibmas POLSEK Tanjungbumi serta Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar.



**Gambar 1.** Pelatihan SIMDes di Balai Desa Tlangoh

Administrasi keuangan Desa Tlangoh sudah menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Oleh karena itu, materi administrasi keuangan desa difokuskan pada pengetahuan tentang akuntansi dalam penganggaran, penatausahaan dan pembukuan desa. Penataan keuangan desa antara lain buku kas umum desa, buku pembantu bank, buku pembantu penerimaan, buku pembantu kegiatan, buku pembantu pajak, buku rekapitulasi panjar, registrasi SPP pengeluaran dan register kwitansi pengeluaran. Pembukuan keuangan desa antara lain laporan realisasi APBDes dan laporan kekayaan milik desa. Materi administrasi umum difokuskan pada prosedur membuat peraturan desa dan keputusan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD), Rencana Kegiatan Gambar Halaman Utama Aplikasi SIMDes

Pembangunan Desa (RKPDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Materi administrasi penduduk difokuskan pada tutorial menggunakan aplikasi SIMDes data penduduk.



**Gambar 2.** Pelatihan Administrasi Desa

2. Meningkatkan Keterampilan Perangkat Desa Tlangoh dalam manajemen pemerintahan desa.

Keterampilan perangkat desa Tlangoh dan Aeng Tabar dalam menyelenggarakan pemerintahan desa masih rendah, oleh karena itu kegiatan PKM ini menyelenggarakan pelatihan menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website.



**Gambar 3.** Halaman Utama Aplikasi SIMDes berbasis website

Aplikasi SIMDes berbasis website yaitu aplikasi sistem informasi manajemen desa meliputi informasi desa, profil desa, pelayanan masyarakat, data penduduk dan data statistik penduduk desa secara online yang tersedia pada laman <http://tlangoh.desa.id>. Tujuan aplikasi SIMDes berbasis website adalah meningkatkan mutu pelayanan pemerintah desa yang prima, akuntabel dan transparan kepada masyarakat.

Keunggulan aplikasi SIMDes data penduduk yaitu memudahkan dan mempercepat perangkat desa dalam mencatat dan mengupdate serta mengolah informasi jika mengalami perubahan data penduduk desa. Aplikasi SIMDes berbasis website secara online membantu masyarakat Desa Tlangoh mengecek sendiri data penduduk apakah sudah terdaftar penduduk desa atau sudah update jika terjadi perubahan data penduduk dan memudahkan instansi-instansi pemerintah Kabupaten Bangkalan mencari informasi data penduduk desa. Aplikasi SIMDes berbasis website membantu Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar memiliki data penduduk yang akurat dan update dan administrasi penduduk penduduk sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa. Data penduduk yang akurat dan update membantu pemerintah daerah atau pusat dalam menyalurkan program bantuan kepada masyarakat tepat sasaran.



**Gambar 4.** Pelatihan Aplikasi SIMDes berbasis website

Hasil dari pelatihan tersebut perangkat Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar adalah meningkatnya pemahaman perangkat desa mencatat administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa serta keterampilan menggunakan aplikasi SIMDDes

Kendala-kendala yang ditemui pada kegiatan PKM ini antara lain pada proses menggunakan aplikasi SIMDDes ada beberapa revisi aplikasi SIMDDes yaitu data penduduk menampilkan data statistik berdasarkan umur, dan menambah menu program unggulan desa (prukades), pengembangan kawasan pedesaan dan BUMDes. Kendala pada saat mendaftar domain dan hosting desa.id. Pada umumnya perangkat desa bukan PNS, persyaratan mendaftar hosting harus melampirkan SK PNS, katu pegawai dan surat permohonan yang ditanda tangani sekretaris daerah kabupaten. Kendala pada kegiatan pelatihan pada umumnya tugas pokok dan fungsi perangkat desa kurang optimal, kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh operator desa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan kgiatan PKM pelatihan SIMDDes bagi Perangkat Desa Tlangoh dan Desa Aeng Tabar Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa tentang administrasi desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang tertib administrasi, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa